

Kecenderungan Isi Tajuk Rencana Surat Kabar: Media Indonesia, Fajar dan Tribun Timur Periode Desember 2013

The tendency of Editorial Content in Newspaper: Media Indonesia, Fajar and Tribun Timur on December 2013

Baharuddin Dollah

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Makassar
Jl. Prof. Abdurrahman Basalama II No.25 Makassar Telp. 0411-4660084

baharuddindollah@yahoo.com

Diterima: 4 Maret 2014 || Revisi: 21 April 2014 || Disetujui: 22 April 2014

Abstrak - Penelitian ini memiliki tujuan untuk medeskripsikan kecenderungan isi tajuk rencana harian; Media Indonesia, Fajar, dan Tribun Timur, Desember 2012. Tipe penelitian ini adalah analisis isi. Populasi penelitian ini adalah seluruh tajuk rencana yang terbit setiap hari selama Desember 2012, yang dimuat dari tiga harian itu yakni sebanyak 73 tajuk rencana. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mendokumentasi seluruh tajuk rencana. Data yang telah terkumpul selanjutnya dikoding dan ditabulasi serta dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan isi tajuk rencana di tiga harian tersebut mayoritas menyoroti bidang Polkam. Dan sebagian besar isi tajuk cenderung bersifat *unfavorable* dan cenderung didasarkan pada fakta nyata (psikologis).

Kata Kunci: tajuk rencana, surat kabar, Media Indonesia, Fajar, Tribun Timur

Abstract - *The research aims to describe the tendency of daily editorial content of Media Indonesia, Fajar, and Tribun Timur, December 2012. The type of this research is content analysis. The population of research is all editorials which are published in three daily as much as 73 editorials during December 2012. The primary data are collected by documenting all news of editorial. Then, The data have been collected are coded, tabulated, and analyzed. The results show that the tendency of editorial content in that three daily is majority of politics and security sector, and most of editorial content tend to be unfavorable and tend to be based on the psychological facts.*

Keywords: *editorial, newspaper, Media Indonesia, Fajar, Tribun Timur*

PENDAHULUAN

Seperti dimaklumi bahwa hampir semua media massa baik cetak maupun elektronik sebagai institusi penerbitan dan penyebar informasi, menggunakan istilah tajuk rencana dalam rubrik opini mereka. Pada beberapa media terdapat rubrik opini dengan istilah sendiri-sendiri, ataupun dengan nama yang berbeda-beda. Ada yang menggunakan tajuk rencana, editorial, fokus, salam tribun, tajuk, redaksi menulis, beranda, dan lain-lain. Apapun namanya tergantung dari pengelola medianya sendiri-sendiri. Tajuk rencana merupakan jantung atau artikel pokok dari sebuah media penerbitan.

Tajuk rencana, merupakan opini berisi pendapat dan sikap resmi dari suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan aktual, fenomenal, atau kontroversial yang berkembang di masyarakat. Opini

yang ditulis pihak redaksi diasumsikan mewakili redaksi sekaligus mencerminkan pendapat dan sikap resmi media yang bersangkutan. Menurut Pujanarko, tajuk rencana mempunyai beberapa sifat diantaranya: krusial dan ditulis secara berkala, isinya menyikapi situasi yang berkembang di masyarakat luas, memiliki karakter atau konsistensi yang teratur, kepada para pembacanya, dan terkait erat dengan *policy* media atau kebijakan media yang bersangkutan. Karena setiap media mempunyai perbedaan iklim tumbuh dan berkembang dalam kepentingan yang beragam, yang menaungi media tersebut (Kabar Indonesia, 2008).

Sejalan dengan itu Bayu (2008) mengemukakan bahwa tajuk rencana adalah artikel pokok dalam surat kabar yang merupakan pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan pada saat surat kabar itu diterbitkan. Dalam tajuk rencana

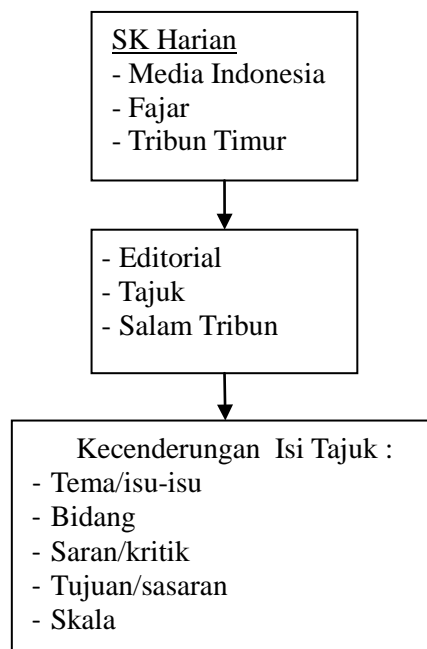
biasanya diungkapkan adanya informasi atau masalah aktual, penegasan pentingnya masalah, opini redaksi tentang masalah tersebut, kritik dan saran atas permasalahan, dan harapan redaksi akan peran serta pembaca.

Pada dasarnya, tajuk rencana menurut Iriantoro (2005:155-170) adalah opini media terhadap satu permasalahan. Bisa menjelaskan duduk perkara, bisa juga memberikan pertimbangan moral, memengaruhi pandangan orang terhadap satu permasalahan aktual yang biasanya mengundang berbagai pandangan (kontroversial). Kerakter dan kepribadian pers/media terdapat sekaligus tercermin dalam tajuk rencana. Tajuk rencana juga mencerminkan dari golongan pers mana media tersebut berasal, apakah tajuk rencana pers papan atas (*middle high media*) atau pers papan menengah kebawah (*middle low media*).

Melihat pentingnya keberadaan sebuah tajuk rencana atau editorial dalam setiap penerbitan maupun suatu penyiaran, maka sangat perlu dilihat lebih jauh terhadap kecenderungan isi yang terkandung di dalam suatu tajuk (ruang opini) atau editorial. Kecenderungan isi tajuk tersebut dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya; menurut pembidangnya, bentuk isi pemberitaannya, sasarannya, skala dan ruang lingkupnya, serta ulasannya terhadap suatu permasalahan, baik politik keamanan (polkam), pemerintahan, ekonomi dan industri (ekuin), sosial budaya (sosbud) serta kesejahteraan rakyat (kesra).

Berdasarkan uraian di atas, maka penting untuk menganalisis kecenderungan isi tajuk rencana atau editorial dari harian Media Indonesia, Fajar Makassar, Tribun Timur Makassar selama Desember 2012. Permasalahan yang diangkat dalam kajian ini, yakni bagaimana kecenderungan isi tajuk rencana pada harian Media Indonesia, Fajar, dan Tribun Timur selama Desember 2012. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan kecenderungan isi tajuk rencana pada harian Media Indonesia, Fajar dan Tribun Timur selama Desember 2012. Sedangkan manfaatnya, secara praktis, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada ilmu komunikasi terutama dalam bidang kajian analisis isi tajuk dari setiap penerbitan surat kabar. Dan secara teoritis, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada ilmu komunikasi terutama bidang kajian analisis isi (*content analysis*) media massa pada umumnya dan khususnya penerbitan surat kabar, serta dapat dijadikan bahan rujukan dalam kajian analisis isi tajuk rencana.

Pesan atau isi pesan merupakan salah satu bidang kajian dalam ilmu komunikasi. Secara umum kajian ilmu komunikasi dibagi dalam beberapa bidang yaitu kajian sumber (*source*), isi pesan (*message*), saluran komunikasi (*channel*), khalayak (*audience*) dan efek pesan (Mau, 2013:7). Berdasar dari hal tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada kajian *message* atau isi pesan media. jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Bagan Kerangka Penelitian

Melihat betapa besar arti pentingnya tajuk rencana didalam sebuah penerbitan surat kabar, majalah maupun penerbitan lainnya, yang mana setiap isu/berita mereka melihatnya dari berbagai aspek yang ada dalam kehidupan manusia sehari-hari. Bahkan beberapa media elektronik pun menyiapkan ruang khusus dan waktu untuk editorial dengan topik-topik tersendiri.

UU Nomor 40 tahun 1999 mengatur bahwa pers nasional selain berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan sosial kontrol juga melakukan, kritik, dan saran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum. Cohen (1963) menyatakan bahwa media membentuk persepsi atau pengetahuan publik tentang apa yang dianggap penting. Tingkat pentingnya suatu berita atau *issue* dapat ditunjukkan dengan menampakkannya yang menonjol halaman pertama (*headline*), judul yang mencolok, rubrik-rubrik utama atau penyajian yang memiliki nilai berita yang tinggi (Hamidi, 2007:81).

Keraf mengatakan kecenderungan tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis

melalui tulisannya (Sobur, 2006:75). Kecenderungan gagasan utama yang dimuat berupa opini yang terbit di setiap edisi, Media Indonesia, Fajar, dan Tribun Timur. Tema-tema dari berita dikelompokkan ke dalam beberapa bidang, seperti bidang polkam, sosbud, kesra, dan ekuin, serta hukum/HAM. Unit tematik dalam penelitian ini mencakup kecenderungan tema yang mengandung gagasan atau ide yang disampaikan dalam Editorial, Tajuk, dan Salam Tribun, yang disajikan di harian Media Indonesia, Fajar, dan Tribun Timur.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Menurut Neuman (Martono, 2012:221) analisis isi sebagai teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematik, dan kuantitatif isi komunikasi yang tampak (*manifest*). Analisis isi berupaya mengungkap berbagai informasi dibalik data yang disajikan melalui media khususnya harian Media Indonesia dengan rubrik Editorial, harian Fajar, dengan rubrik Tajuk, dan harian Tribun Timur dengan rubrik Salam Tribun. Objek penelitian ini adalah seluruh editorial (tajuk rencana) yang dimuat dalam harian Media Indonesia, Fajar, dan Tribun Timur yang terbit selama Desember 2013.

Kemudian Data tersebut dikelompokkan berdasarkan isu-isu/tema yang diangkat, menurut pembedangannya, bentuk isi pemberitaannya, *policy*, sasaran, skala (ruang lingkupnya), ulasannya, serta sifatnya, dan saran serta solusinya dan lain-lain.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, dan beberapa literatur yang berkaitan dengan riset ini. Dokumentasi yang dimaksud adalah rubrik editorial atau tajuk rencana yang dimuat dalam harian Media Indonesia, Fajar, dan Tribun Timur yang terbit selama Desember 2012. Alat analisis data yang digunakan adalah tabel distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis isi tajuk yang dimuat di harian Media Indonesia, Fajar dan Tribun Timur sepanjang Desember 2012. Frekuensi tajuk selama kurun waktu tersebut yang berhasil didata sebanyak 73 tema (Tabel 1). Sedangkan ke 73 tema tajuk dari 3 harian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1 Frekuensi Tajuk Media Indonesia, Fajar dan Tribun Timur

Nama Harian	Frekuensi	Prosentase
Media Indonesia	26	35.6
Fajar	26	35.6
Tribun Timur	21	28.8
Jumlah	73	100

Sumber : data primer sudah diolah, 2013

Kecenderungan Isi Tajuk Berdasarkan Pembedangannya

Berdasarkan Tabel 3 tema-tema tajuk tersebut dikelompokkan pada beberapa bidang. Bidang Polkam sebanyak 27 (36.9) terdapat pada harian Media Indonesia sebanyak (19.2), yakni masing-masing dengan tema: Penghematan di DKI, Pemimpin Parpol tidak Masuk Hitungan, Korupsi semakin Mengepung, Menuju Puncak Hambalang, Pengunduran Diri Menteri Andi, Mencegah Korupsi, Kongkalikong Politik, Mengasihi Korupsi, Demo Anarkis Perangkat Desa, Menggantung Kursi Menteri, Belajar dari Sipadan-Ligitan, Perizinan yang Berbeli, Teladan dari Jokowi, dan Teror Menjelang Pergantian Tahun. Pada Harian Fajar sebanyak 15.1% dengan tema-tema: Disparatis Itu Kenyataan, Jangan Generalisasi Kebijakan, Konsekuensi Jadi Pejabat Publik, Pilgub Kian Dekat, Indonesia Bukan Hanya Jabotabek, Korupsi itu Melanggar HAM, Makassar Semakin Menuju Jakarta, Harapan terhadap Calon Pemimpin Pro Perubahan, Pelatih Boneka Pilihan Penguasa, Jaga Sulsel Agar Tetap Kondusif, dan Jakarta Semakin Tidak Nyaman dan Tidak Aman, serta Belajar pada Jokowi-Ahok. Sedangkan tema-tema yang terdapat pada harian Tribun Timur sebanyak 2.7%, yakni Peringkat Bebas Korupsi.

Selanjutnya tema tajuk yang dikategorikan dalam bidang Ekuin 19.2%, dimana data menunjukkan bahwa pada harian Media Indonesia terdapat 4.1%, dengan tema Pertumbuhan Ekonomi yang Keropos. Dan pada harian Fajar terdapat 4.1%, dengan tema Disparatis Harga BBM Jadi Sumber Masalah, serta pada harian Tribun Timur terdapat 10.6%, dengan tema-tema, Hambatan Dagang CPO, Efisiensi Anggaran, Pertumbuhan yang Merata, Alokasi Dana untuk Infrastruktur, Peluang Kenaikan BBM, dan Energi Panas Bumi, serta Industri Padat Karya.

Tabel 2 Tema-tema Tajuk Harian Media Indonesia, Fajar dan Tribun Timur Desember 2012

Tanggal	Tema-tema Tajuk Surat Kabar Desember 2012		
	Media Indonesia	Fajar	Tribun Timur
1	Penghematan di DKI	Strategi Kebudayaan Sul-Sel	-
3	Hancurnya Sepak bola Nasional	Disparitas itu Kenyataan Jangan Generalisasi Kebijakan	-
4	Pemimpin Parpol tidak Masuk Hitungan	Pembangunan Tak Ramah Disabilitas	Hambatan Dagang CPO
5	Kurikulum Tanpa Arah	Pesan dari Kematian Diego	Pengangguran Intelektual
6	Korupsi Semakin Mengepung	Disparatis Harga BBM Jadi Sumber Masalah	Efisiensi Anggaran
7	Menuju Puncak Hambalang	Konsekwensi Jadi Pejabat Publik	Menggarap Lahan Terlantar
8	Pengunduran Diri Menteri Andi	Pilgub Kian Dekat	Investasi Bidang Pariwisata
10	Mencegah Korupsi	Indonesia Bukan Hanya Jabotabek	Peringkat Bebas Korupsi
11	Kongkalikong Politik	Korupsi Itu Melanggar HAM	Pertumbuhan yang Merata
12	Sepak Bola di Titik Nol	SBY Tolonglah Sepak Bola Indonesia	Alokasi Dana untuk Infrastruktur
13	Mengasihi Koruptor	Harus Besiap Hadapi Pasar Tunggal Asean	Peluang Kenaikan BBM
14	Lampu Kuning di MA	Makassar Semakin Menuju Jakarta	Pemanfaatan Lahan Gambut
15	Pertumbuhan Ekonomi yang Keropos	Mari Membangun Sulsel	Keberadaan Lahan Pertanian
17	Demo Anarkis Perangkat Desa	Menggali Kearifan Lokal untuk Ketahanan Pangan	Pendapatan Perkapita
18	Menggantung Kursi Menteri	Menjaring Kualitas Melalui PDSS	-
19	Belajar dari Sipadan- Ligitan	Budaya Kontrak yang Menyiksa Pemain	Energi Panas Bumi
20	Perizinan yang Berbelit	Harapan Terhadap Calon Pemimpin Pro Perubahan	Pesona Budaya Pari wisata
21	Jebakan Impor Minyak	Kejujuran Masih Ada Walau Langka	Benahi Birokrasi Perizinan
22	Semangat Perempuan	Mana yang Baik Mana yang Berguna	Ketahanan Pangan Asia
24	Teladan dari Jokowi	Jika Pengelolaan APBN Benar, Ekonomi Kita Makin Optimis	Hidup Mengasihi Alam
26	Teror Menjelang Pergantian Tahun	Pelatih Boneka Pilihan Penguasa	-
27	Mimpi Jakarta Bebas Banjir	Jaga Sulsel Agar Tetap Kondusif	-
28	Menumpuk Anggaran	Jakarta Semakin Tidak Nyaman dan Tidak Aman	Industri Padat Karya
29	Program Legislasi yang Kedodoran	Belajar Pada Jokowi – Ahok	Target 10 ribu Wisata
31	Melewati Tahun Pencitraan	Jika Tak Bisa Menyejahterakan, Jangan Persulit Rakyat	Harapan Cerah Tahun 2013

Sumber: Data primer sudah diolah, 2013

Tabel 3 Frekuensi Kecenderungan isi tajuk berdasarkan pembedangannya

Bidang	Media Indonesia	Fajar	Tribun Timur	Total
Polkam	14 (19.2)	11 (15.1)	2 (2.7)	27(36.9)
Ekuin	3 (4.1)	3 (4.1)	8 (10.9)	14(19.2)
Kesra	8 (10.9)	9 (13.0)	8 (10.9)	25(34.3)
Hukum/HAM	1 (1.3)	0	0	1 (1.3)
Sosbud	0	3 (4.1)	3 (4.1)	6 (8.2)
Total	26 (35.6)	26(35.6)	21(28.7)	73(100.0)

Sumber : data primer sudah diolah (dalam %)

Tema-tema yang dikelompokkan kedalam bidang Kesejahteraan Rakyat (Kesra) 34.3 %, masing-masing terdapat pada: Harian Media Indonesia 10.9%, diantaranya; Hancurnya Sepak Bola Nasional, Kurikulum Tanpa Arah, Sepak Bola di Titik Nol,

Semangat Perempuan, Natal itu Damai, Mimpi Jakarta Bebas Banjir, Program Legislasi yang Kedodoran, dan Melewati Tahun Pencitraan. Tema-tema pada harian Fajar 10.9%, diantaranya; Pembangunan tak Ramah Disabilitas, Pesan dari Kematian Diego, SBY Tolonglah Sepak Bola Indonesia, Mari Membangun Sulsel, Menggali Kearifan Lokal untuk Ketahanan Pangan, Kejujuran Masih Ada Walau Langka, Mana yang Baik Mana yang Berguna, Selamat Hari Natal 2012, Jika Tak Bisa Menyejahterakan Jangan Persulit Rakyat. Tema-tema pada Harian Tribun Timur 10.9%, yakni; Pengangguran Intelektual, Menggarap Lahan Terlantar, Pemanfaatan Lahan Gambut, Keberadaan Lahan Pertanian, Ketahanan Pangan Asia, Hidup

Mengasihi Alam, Persoalan Lahan Sawit, Harapan Cerah Tahun 2013.

Bidang Hukum/HAM (1.4 %), hanya terdapat pada harian Media Indonesia, dengan tema; Lampu Kuning di MA. Sedangkan tema tajuk yang dikategorikan pada bidang Sosial budaya (8.2%), terdapat pada harian Fajar, dan Harian Tribun Timur masing-masing (4.1%) sedangkan pada harian Media Indonesia tidak ditemukan. Tema-tema tersebut, pada harian Fajar; Strategi Kebudayaan Sul-Sel, Budaya Kontrak Menyiksa Pemain, Dan pada harian Tribun Timur 4.1% yakni: Investasi Bidang Pariwisata, Pesona Budaya Pariwisata, dan Target 10 ribu Wisata.

Secara umum dapat disimpulkan pembidangan dari ke 3 harian tersebut, bidang Polkam 36.9% merupakan bidang yang paling dominan disoroti. Menyusul bidang Kesra 34.3%, bidang Ekuin 19.2%, sedangkan bidang Sosial dan budaya, serta bidang Hukum/HAM masing-masing 8.2%, dan 1.4%.

Kecenderungan Isi Tajuk Menurut Bentuk Isi Pemberitaannya

Tabel 4 Kecenderungan isi tajuk menurut bentuk isi pemberitaannya

Isi Berita	Media Indonesia	Fajar	Tribun Timur	Total
Saran	7 (9.6)	7 (9.6)	9 (12.3)	23(31.5)
Kritik	19 (26.0)	19(26.0)	12 (16.4)	50(68.4)
Total	26 (35.6)	26(35.6)	21(28.7)	73(100.0)

Sumber: Data primer sudah diolah (dalam%)

Tabel 4 menunjukkan bahwa isi tajuk dalam bentuk saran sebanyak 23 (31.5%), dan kritik 50 (68.5%). Isi tajuk dalam bentuk saran pada harian Media Indonesia dan Fajar masing-masing terdapat 7, (9.6%), dan Tribun Timur (12.3%). Sedangkan dalam bentuk kritik (68.4%) ditemui pada harian Media Indonesia dan Fajar masing-masing (26.0%), dan pada harian Tribun Timur (16.4%). Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa kecenderungan isi tajuk dalam bentuk saran dan kritik lebih didominasi atas kritik.

Kecenderungan Isi Tajuk Menurut Sasarannya

Hasil kajian tentang kecenderungan isi tajuk menurut saran dan sasarannya mencapai 23 tajuk 31,5%. Pada harian Media Indonesia 7(9.6%) yang ditujukan kepada pemerintah sebanyak 6(26.1%), dan 1(4.3%) ditujukan kepada masyarakat/publik. Menyusul harian Fajar, 7(30.4%) dimana 6(26.1%) ditujukan kepada pemerintah dan 1(4.3%) masyarakat/publik. Sedangkan pada harian Tribun

Timur, 13(56.5%) yang semuanya ditujukan kepada pemerintah. Jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Isi Tajuk Dalam Bentuk Saran Dan Sasarannya

Sasaran	Media Indonesia	Fajar	Tribun Timur	Total
Pemerintah	6 (26.1)	6 (26.1)	9 (39.2)	21(91.4)
Orgss/legeslatif	-	-	-	-
Masy/Publik	1(4.3)	1(4.3)	-	2(8.6)
Pribadi	-	-	-	-
Total	7(30.4)	7(30.4)	9(39.2)	23(100.00)

Sumber: data primer sudah diolah (dalam%), 2013

Tabel 6 memperlihatkan bahwa isi tajuk dalam bentuk kritik dan sasarannya. Data menunjukkan bahwa kritik yang disampaikan oleh ke 3 harian tersebut sebanyak 50 kritik. Pada harian Media Indonesia terdapat 19 (38.0%), masing-masing ditujukan kepada pemerintah 15 (30.0%), organisasi/legislatif 2 (4.0%) dan kepada pribadi 2(4.0%). Pada harian Fajar 19(38.0%) ditujukan kepada pemerintah 16(32.0%), organisasi/legislatif 2(4.0%), dan kepada pribadi 1(2.0%). Sedangkan bentuk kritik pada harian Tribun Timur 12(24.0%) dengan sasaran ditujukan kepada pemerintah 8(16.0%), organisasi/legeslatif dan masyarakat/publik masing-masing terdapat 2(4.0%).

Tabel 6 Isi Tajuk Berupa Kritik dan Sasarannya

Sasaran	Media Indonesia	Fajar	Tribun Timur	Total
Pemerintah	16(32.0)	15(30.0)	8(16.0)	39(78.0)
Orgs/ Legislatif	2(4.0)	2(4.0)	2(4.0)	6(12.0)
Masy/Publik	-	-	2(4.0)	2(4.0)
Pribadi	1(2.0)	2(4.0)	-	3(6.0)
Total	19(38.0)	19(38.0)	12(24.0)	50(100.0)

Sumber : data primer sudah diolah (dalam%)

Tabel 6 menunjukkan sebanyak 39 (78.0%) tajuk sasarannya ditujukan kepada pemerintah, masing-masing melalui harian Media Indonesia 16 (32.0%), harian Fajar 15(30.0%), melalui harian Tribun Timur 8 (16.0%). Menyusul 6 (12.0%) yang ditujukan kepada organisasi/legeslatif, masing-masing 2 (4.0%) melalui harian Media Indonesia, 2 (4.0%) melalui harian Fajar, dan melalui harian Tribun Timur. Sedangkan sasarannya yang ditujukan kepada masyarakat/publik terdapat 2 (4.0%) hanya terdapat pada harian Tribun Timur. Dan kritik yang ditujukan kepada pribadi/orang perorang sebanyak 3 (6.0%) yakni hanya melalui harian Media Indonesia 1 (2.0%), dan harian Fajar 2 (4.0%).

Kecenderungan isi tajuk menurut skala/ruang lingkungnya

Tabel 7 menunjukkan bahwa kecenderungan isi tajuk menurut skala/ruang lingkungnya lebih didominasi ruang lingkup nasional 52 (71.2%), menyusul regional 16(21.9%), dan internasional 5 (6.8%).

Tabel 7 Kecenderungan Isi Tajuk Menurut Skala atau Ruang Lingkungnya

Skala/ruang lingkungnya	Media Indonesia	Fajar	Tribun Timur	Jumlah
Regional	2(2.7)	11 (15.1)	3 (4.1)	16(21.9)
Nasional	22(30.1)	14 (19.2)	16 (21.9)	52(71.2)
Internasional	2(2.7)	1 (1.4)	2 (2.7)	5(6.8)
Total	26(35.6)	26(35.6)	21 (28.8)	73(100.0)

Sumber data: data primer sudah diolah (dalam%)

Kecenderungan Isi Tajuk Menurut Ulasannya

Tabel 8 menunjukkan bahwa kecenderungan isi tajuk menurut ulasannya, dari keseluruhan tema tajuk yang ada dimana dalam memberikan ulasannya terhadap sesuatu permasalahan/tajuk nampak ke tiga harian tersebut lebih fokus (72.6 %), dalam pembahasannya, tidak tuntas (19.2%), sedangkan hanya (8.2%) yang pembahasannya tuntas terutama di temui pada harian Media Indonesia (6.8. %).

Tabel 8 Kecenderungan Isi Tajuk Menurut Ulasannya

Skala/ Ruang lingkungnya	Media Indonesia	Fajar	Tribun Timur	Jumlah
Tuntas	5(6.8)	-	1 (1.4)	6(8.2)
Lebih fokus	20(27.4)	15 (20.6)	18 (24.7)	53(72.6)
Tidak tuntas	1(1.4)	11 (15.1)	2 (2.7)	14 (19.2)
Total	26(35.1)	26(35.1)	21 (28.8)	73(100.0)

Sumber data: data primer sudah diolah (dalam%), 2013

Kecenderungan Isi Tajuk Menurut Sifatnya

Tabel 9 Kecenderungan Isi Tajuk Menurut Sifatnya

Skala/ruang lingkungnya	Media Indonesia	Fajar	Tribun Timur	Jumlah
Menghibur	-	-	-	-
Memberi informasi	22(30.1)	19 (26.0)	17 (23.3)	58(79.5)
Jihat	2(2.7)	-	-	2 (2.7)
Memuji	2(2.7)	6 (8.2)	4 (5.5)	12(16.4)
Membujuk	-	1(1.4)	-	1 (1.4)
Total	26 (35.1)	26(35.1)	21(28.8)	73 (100)

Sumber data: data primer sudah diolah (dalam%)

Data menunjukkan bahwa kecenderungan isi tajuk menurut sifatnya sebanyak 79.5% yang sifatnya memberi informasi terutama ditemui pada harian Media Indonesia (30.0%), menyusul 26.0% pada harian Fajar, dan 23.3% terdapat pada harian Tribun Timur. Dan sifatnya memuji, 16.4% yang terdapat pada harian Fajar 8.2%, pada harian Tribun timur

5.5%, dan Media Indonesia 2.7%. sedangkan yang sifatnya jihat 2.7% hanya pada harian Media Indonesia 2.7%. Dan 1.4% yang sifatnya membujuk ditemui pada harian Fajar. Jelasnya lihat Tabel 9.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kecenderungan surat kabar mengisi tajuk adalah kecenderungan surat kabar mengisi tajuk adalah paling banyak tentang bidang Polkam, menurut bentuk beritanya lebih banyak berisi kritik, sedangkan menurut sifatnya mayoritas sebagai informasi. Selanjutnya terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran yakni diharapkan agar media pers nasional dapat menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial, maka penanganan dan pengelolaannya serta ditangani dengan baik dan lebih profesional khususnya dalam penulisan editorialnya (rubrik opini). Dalam penanganan tersebut pengelola media dituntut akan adanya suatu peningkatan profesionalisme dengan pendidikan dan pelatihan setiap saat baik sifatnya intern maupun ekstern. Peningkatan profesionalisme ini sangat dituntut pelaksanaannya karena kini masyarakat semakin maju/kritis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada BBPPKI Makassar yang telah mendanai penelitian ini serta kepada pembantu lapangan yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, (2008). Tajuk Rencana, <http://bayuah.blogspot.com/2008/02/tajuk-rencana.html>
- Eriyanto, (2011). Analisis Isi Teknik Praktis Riset Komunikasi, Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya, Jakarta, Kencana
- Gayatri, G., (2006). Dinamika Penelitian dan Pengembangan Komunikasi Sosial, Cisarua Bogor.
- Hamidi, (2007). Metode Penelitian dan Teori Komunikasi, Malang, UPT Penerbitan Unismuh Malang.
- Pujanarko, (2008). Kabar Indonesia, Geogle, 05 Maret 2008, 22:35:43 WIB
- Iriantara, Y., (2005). Media Relations, Konsep, Pendekatan, dan Praktik, Bandung, Simbiosis Rekatama Media
- Mau, M., (2013). Laporan Penelitian Analisis Isi Berita Kasus Korupsi M. Nazaruddin di Harian Tribun Timur Makassar
- Nanang, M., (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Sobur, A., (2006). Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, Bandung, PT Remaja Rosdakarya